

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MUNA DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGARA Dengan Pendekatan Arsitektur Wuna

Laode Muhamad Zakir Lalangi^[1] Dita Ayu Rani Natalia^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail: ^[1]laode.lalangi@student.uty.ac.id, ^[2]alamat email penulis pertama

ABSTRAK

Kabupaten Muna adalah salah satu dari sekian banyak daerah di Nusantara yang memiliki peninggalan kebudayaan yang bernilai tinggi. Meningkatnya eskalasi terhadap kunjungan dan aktivitas kebudayaan di Muna menunjukkan tingginya antusias masyarakat menjunjung kebudayaan. Selain itu, adanya wacana pengembangan Museum Bharugano Wuna menjadi Pusat Kebudayaan mendukung upaya upaya pelestarian budaya. Pemerintah Daerah melalui Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Muna tahun 2020-2035 menjadi payung hukum dalam pembangunan sarana prasarana penunjang kegiatan pelestarian budaya. Pusat Kebudayaan tidak hanya berperan sebagai tempat pelestarian kebudayaan, namun juga sebagai cermin dari kebudayaan itu sendiri, sehingga bangunan yang ditampilkan benar benar bisa mencerminkan kebudayaan Wuna itu sendiri. Arsitektur Wuna merupakan produk dari kebudayaan Wuna. Merupakan hasil dialektika manusia terhadap alam, dan lingkungan sosial budayanya yang diwujudkan kedalam bentuk arsitektur. Pendekatan Arsitektur Wuna melalui eksplorasi langgam rupa, tata ruang serta perhiasan arsitekturnya di implementasikan kedalam beberapa bangunan yang terdiri dari Gedung Pertunjukan, Gedung Kelas/Studio, Gedung Workshop, Foodcourt, Souvenir shop, dan Kantor Pengelola. Akumulasi dari seluruh bangunan ini membentuk tatanan lanskap yang terpusat. Setiap bangunan memiliki ruang ruang public yang digunakan untuk aktivitas kebudayaan. Ini merupakan adaptasi dari bentuk kebudayaan Muna yang selalu melibatkan orang banyak dalam pelaksanaannya.

Dengan terwadahnya kegiatan pelestarian kebudayaan melalui Pusat Kebudayaan Muna, diharapkan dapat menjadi inkubator pelestarian kebudayaan Wuna.

Kata kunci: Arsitektur Wuna, Kebudayaan, Pusat Kebudayaan, Muna, Wuna

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MUNA DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGGARA

Dengan Pendekatan Arsitektur Wuna

Laode Muhamad Zakir Lalangi^[1] Dita Ayu Rani Natalia^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta;
e-mail: ^[1]laode.lalangi@student.uty.ac.id, ^[2]alamat email penulis pertama

ABSTRACT

Muna Regency is one of the many areas in the archipelago that has high-value cultural relics. The increased escalation of visits and cultural activities in Muna shows the high enthusiasm of the community towards culture. In addition, the discourse on the development of the Bharugano Wuna Museum into a Cultural Center supports efforts to preserve culture. The Regional Government through the Muna Regency Medium-Term Development Plan in 2020-2035 became a legal umbrella in the construction of infrastructure supporting cultural preservation activities. The Cultural Center not only acts as a place of cultural preservation, but also as a mirror of the culture itself, so that the buildings displayed can really reflect the Wuna culture itself. Wuna architecture is a product of Wuna culture. It is the result of human dialectics of nature, and its socio-cultural environment embodied in architectural form. Wuna Architecture approach through exploration of the likeness, layout and architectural jewelry is implemented into several buildings consisting of Performance Buildings, Classroom / Studio Buildings, Workshop Buildings, Foodcourts, Souvenir shops, and Management Offices. The accumulation of this entire building forms a centralized landscape order. Each building has a public space that is used for cultural activities. This is an acclimatation of the Muna cultural form that always involves many people in its implementation.

With the representation of cultural preservation activities through the Muna Cultural Center, it is expected to become an incubator for the preservation of Wuna culture.

Keywords: Wuna Architecture, Culture ,Cultural Center, Muna, Wuna